

ABSTRAK

Hendra :”Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam dalam Al-Qur’an Surat Lukman Ayat 13, 14, dan 18”

Al-Qur’an adalah sumber rujukan utama bagi umat Islam. Segala disiplin ilmu tertuang dalam Al-Quran secara universal, tidak terkecuali dengan masalah Ilmu pendidikan. Dalam menggali kandungan ayat Al-Qur’an dibutuhkan suatu disiplin ilmu yaitu ilmu tafsir. Dari sekian banyak ayat yang berkenaan dengan pendidikan, Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, 18 adalah salah satunya, yang di dalamnya terdapat dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam.

Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana penafsiran para mufasir mengenai Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, dan 18, bagaimana dasar-dasar (pondasi) keislaman pada Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, dan 18, dan bagaimana dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam berdasarkan Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, dan 18.

Dalam penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa dasar-dasar (pondasi) keislaman terdapat tiga ajaran, yaitu ajaran aqidah, syariah, dan akhlak. Sedangkan yang menjadi dasar pengkajian ilmu Pendidikan Islam terdiri dari tujuan, metode, materi (kurikulum), pendidik, dan anak didik.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, sedangkan yang menjadi sumber data utama adalah Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, dan 18 yang didukung oleh penafsiran dari berbagai mufassir dalam karyanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai dasar-dasar ilmu pendidikan dalam Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, dan 18, maka penulis simpulkan bahwa: (1) dalam kandungan Q.S. Lukman ayat 13, 14, dan 18 terdapat tujuan pendidikan, diantaranya: (a) Membentuk Manusia Agar Memiliki Aqidah (tauhid) yang kuat, (b) Membentuk anak agar selalu berpijak pada syariat Islam (c) Membentuk anak yang berbakti terhadap orangtuanya, dan (d) Membentuk anak agar tidak memiliki sifat angkuh dan sombong. (2) Metode yang digunakan ketika Lukman memberikan pelajaran pada anaknya adalah metode *khiwar*. Metode *hiwar* ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai satu topik dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki. (3) Materi yang disampaikan adalah materi pokok dalam ajaran Islam. Materi tersebut adalah masalah tauhid (aqidah) dan materi akhlak. (4) Pendidik dalam konteks Q.S. Lukman ayat 13, 14, dan 18 adalah Lukman, sebagai orang tua sekaligus pendidik pertama seorang anak. (5) Anak didik dalam Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, dan 18 adalah anak Lukman yang sebagian mufasir menyebutkan bahwa anak tersebut bernama Saron. Dan (6) Lingkungan dalam kandungan Al-Qur’an Surat Lukman ayat 13, 14, dan 18 adalah lingkungan keluarga